

## Ekspor Balikpapan Meningkat 5,43 Persen



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Kamis, 13/06/2024

**BALIKPAPAN** – Nilai ekspor<sup>i</sup> Balikpapan pada April 2024, tercatat sebesar 472,06 juta dolar, naik dari 447,74 juta dolar pada Maret 2024 atau 5,43 persen. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Balikpapan Marinda Dama Prianto menyatakan, baik ekspor migas maupun nonmigas mengalami peningkatan.

Nilai ekspor migas naik tipis sebesar 0,46 persen, dari 33,25 juta dolar menjadi 33,40 juta dolar. Sementara itu, nilai ekspor nonmigas mengalami kenaikan yang lebih signifikan, sebesar 24,16 persen dari 414,49 juta dolar menjadi 438,65 juta dolar.

“Bila dibandingkan periode yang sama tahun lalu, terdapat peningkatan sebesar 2,73 persen dari 459,53 juta dolar pada April 2023 menjadi 472,06 juta dolar pada April 2024,” sebutnya, Rabu (12/6).

Namun demikian, secara kumulatif dari Januari hingga April 2024, nilai ekspor Balikpapan mencapai 2.080,14 juta dolar, mengalami penurunan sebesar 10,67 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kemudian, bila dilihat pada bulan April 2024, ekspor Balikpapan ke-10 negara tujuan utama juga mengalami peningkatan. Total nilai ekspor ke negara-negara tersebut mencapai 472,06 juta dolar, meningkat sebesar 5,43 persen dari bulan sebelumnya.

“Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan ekspor ke beberapa negara tujuan utama seperti Singapura yang naik 16,27 juta dolar (83,15 persen), Brazil yang naik 9,77 juta dolar (77,89 persen), dan Korea Selatan yang naik 1,5 juta dolar (20,33 persen),” bebernya.

Walau demikian, secara kumulatif dari Januari hingga April 2024, ekspor Balikpapan ke-10 negara tujuan utama mengalami penurunan sebesar 10,67 persen dibandingkan

periode yang sama pada tahun sebelumnya. Di mana Tiongkok tetap menjadi negara tujuan utama dengan nilai ekspor terbesar, diikuti oleh Filipina dan India.

Dengan demikian, Marinda menilai, upaya untuk meningkatkan ekspor, terutama ke negara-negara tujuan utama, menjadi salah satu fokus penting bagi pemerintah dan pelaku industri di Balikpapan untuk menggerakkan roda ekonomi secara lebih baik.

“Peningkatan nilai ekspor pada bulan April menunjukkan adanya potensi pemulihan ekonomi di Balikpapan. Namun, perlu terus dilakukan upaya untuk mengatasi penurunan nilai ekspor secara kumulatif agar pertumbuhan ekonomi Balikpapan dapat kembali stabil dan berkelanjutan,” ujar Marinda. **(ndu)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Ekspor Balikpapan Meningkat 5,43 Persen, 13/06/24

#### **Catatan:**

Dalam Pasal 38 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan diatur sebagai berikut:

- (1) Pemerintah mengatur kegiatan perdagangan luar negeri melalui kebijakan dan pengendalian di bidang ekspor dan impor.
- (2) Kebijakan dan pengendalian perdagangan luar negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diarahkan untuk:
  - a. peningkatan daya saing produk ekspor indonesia;
  - b. peningkatan dan perluasan akses pasar di luar negeri; dan
  - c. peningkatan kemampuan eksportir dan importir sehingga menjadi pelaku usaha yang andal.
- (3) Kebijakan perdagangan luar negeri paling sedikit meliputi:
  - a. peningkatan jumlah dan jenis serta nilai tambah produk ekspor;
  - b. pengharmonisasian standar dan prosedur kegiatan perdagangan dengan negara mitra dagang;
  - c. penguatan kelembagaan di sektor perdagangan luar negeri;
  - d. pengembangan sarana dan prasarana penunjang perdagangan luar negeri; dan
  - e. perlindungan dan pengamanan kepentingan nasional dari dampak negatif perdagangan luar negeri.
- (4) Pengendalian perdagangan luar negeri meliputi:
  - a. perizinan;
  - b. standar; dan
  - c. pelarangan dan pembatasan.

---

<sup>i</sup> Dalam Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yang dimaksud dengan ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.